

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendanaan pembangunan nasional sebagian besar didanai oleh sektor pajak, oleh karena itu pajak dijadikan sumber utama pendapatan Negara. Menurut UU No 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum & Tata cara Perpajakan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Banyak perusahaan dalam dan luar negeri yang membangun bisnis di Indonesia dikarenakan sumber daya alam yang melimpah dan lokasi yang strategis, oleh karena itu roda perekonomian bergerak dengan cepat dan dapat menguntungkan masyarakat di sekitarnya, kondisi ini dapat juga menguntungkan pemerintah dari sektor pajak yang diterima (Erawati dan Novitasari, 2021).

Perusahaan dan pemerintah sangat memperhatikan pajak, perusahaan berusaha dalam membayar pajak serendah mungkin, karena perusahaan menganggap dengan membayar pajak akan mengurangi laba bersih, sementara pemerintah menganggap pajak sebagai penerimaan negara yang sangat penting untuk pembangunan dan pengeluaran negara, karenanya pemerintah menarik pajak setinggi mungkin. Ketika perusahaan mendapatkan pemasukan dana maka merubah status perpajakannya menjadi wajib pajak dan akan dikenai pajak penghasilan. Karena adanya perbedaan sudut pandang antara pemerintah dengan

perusahaan terkait pajak mengakibatkan banyak perusahaan mengurangi beban pajak ketika pajak yang dibebankan terlalu tinggi baik yang legal maupun ilegal. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah langkah untuk mengurangi pembayaran pajak secara legal, sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah langkah untuk mengurangi pembayaran pajak yang melanggar hukum (Mayndarto, 2022).

Pada perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan, perusahaan melakukan strategi agar dapat menurunkan beban pajak agar dapat lebih efektif, namun masih dalam batasan dan tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku. Tarif pajak efektif dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif perencanaan pajak didalam suatu perusahaan. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersil sebelum pajak (Dayanti *et al.*, 2022). Semakin kecil tarif pajak efektif, maka semakin kecil juga beban yang dikeluarkan wajib pajak. Tarif pajak efektif juga digunakan oleh pembuat kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat kebijakan administrasi pajak perusahaan.

Pada tahun 2018, PT Wijaya Karya Beton (WTON) memiliki nilai tarif pajak efektif 0,2141, PT Lion Metal Works (LION) sebesar 0,3860, PT Pelangi Indah Canindo (PICO) sebesar 0,1163. Dari ketiga perusahaan tersebut PT Pelangi Indah Canindo (PICO) memiliki tarif pajak terendah sebesar 0,1163. Hal ini menggambarkan bahwa bisnis dapat mengurangi beban pajak mereka dan menunjukkan perencanaan yang efisien (Simanjutak dan Destriana, 2023). Usaha pemerintah dalam mengusahakan pengoptimalan penerimaan pajak masih terus

dusahakan. Namun hambatan terbesar ada pada internal perusahaan, seperti tingkat hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrida *et al.*, (2023) menyimpulkan bahwa semakin tingginya utang yang dimiliki semakin tinggi pula tarif pajak efektif dan berpengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tarif pajak efektif adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah mengukur kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), yang merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa keadaan suatu perusahaan lebih baik (Mayndarto, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Afrida *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa Profitabilitas dapat berpengaruh negatif pada tarif pajak efektif, karena perusahaan menggunakan laba dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain dapat menurunkan tarif pajak efektif. Namun dalam penelitian lain menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, yang berarti semakin kecil profitabilitas semakin menunjukkan perusahaan kurang mampu dan belum secara maksimal menunjukkan manajemen yang efektif, yang berakibat menghasilkan produktivitas yang rendah, keuntungan yang lebih kecil

dan beban pajak yang lebih rendah, sehingga perusahaan cenderung membayar pajak sesuai dengan peraturan pemerintah (Shesyilia dan Yulazri, 2023).

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif, yang menunjukkan kemungkinan tarif pajak efektif rendah pada perusahaan tersebut, Perusahaan selalu berupaya melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan profit yang tinggi dengan memasukkannya sebagai laba yang ditahan. Jumlah laba sebelum pajak perusahaan akan meningkat seiring bertambahnya aset (Erawati dan Jega, 2019). Namun pada penelitian Rahmawati dan Mildawati (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Berdasarkan beberapa penelitian mengenai tarif pajak efektif, masih terdapat kesenjangan atau perbedaan dari hasil penelitan, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah ini.

Dalam penelitian ini, dipilihnya topik ini untuk memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian mendalam dan analisis yang dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor keuangan tertentu yang dapat mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan secara praktis dan teoritis dan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dipilih dikarenakan industri barang dan konsumsi terutama makanan dan minuman berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Subsektor makanan dan minuman juga memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena termasuk kebutuhan pokok yang selalu diperlukan.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menulis penelitian “Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Hutang Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Tingkat Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, makatujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan terhadap Tarif

Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, berikut beberapa manfaat penelitian pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk lebih memahami Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat meningkatkan kinerja dan profit

perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Perpajakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi konsultan pajak dan akuntan dalam mengembangkan strategi perpajakan yang lebih efisien terkait dengan pengelolaan utang, optimasi profitabilitas, dan skala perusahaan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penulisan pada penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pedoman, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai tarif pajak efektif,

hutang perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.